

ABSTRAK

Syahrul Rido: Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelaporan Pendistribusian Zakat

Transformasi digital telah menjadi kebutuhan penting bagi lembaga pengelola zakat dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi dan tuntutan pelayanan publik yang semakin dinamis. BAZNAS Provinsi Jawa Barat sebagai lembaga resmi pengelola zakat berupaya mengimplementasikan berbagai sistem digital untuk meningkatkan kualitas layanan, transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pendistribusian zakat. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai tantangan dalam proses distribusi, pelaporan, dan pemerataan penyaluran zakat yang memerlukan penguatan melalui pemanfaatan teknologi digital.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman para amil dalam menghadapi perubahan kerja akibat transformasi digital, menganalisis pemaknaan amil terhadap penggunaan teknologi digital dalam pelaksanaan layanan publik, serta memahami perubahan kualitas layanan pengelolaan zakat yang dirasakan setelah diterapkannya sistem digital di BAZNAS Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan manajemen zakat berbasis teknologi dan pelayanan publik yang lebih efektif.

Landasan teoritis penelitian ini menggunakan teori Transformasi Digital dari Westerman, Bonnet, dan McAfee yang meliputi dimensi *customer experience*, *operational process*, dan *business model*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori Efektivitas Organisasi dari Richard M. Steers yang mencakup aspek *goal attainment* (pencapaian tujuan), *integration* (integrasi), dan *adaptation* (adaptasi). Kedua teori tersebut digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara digitalisasi layanan zakat dengan peningkatan efektivitas pendistribusian zakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan amil BAZNAS Provinsi Jawa Barat sebagai informan utama. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan dampak positif terhadap efektivitas pendistribusian zakat melalui peningkatan kecepatan layanan, akurasi data, kemudahan koordinasi, transparansi pelaporan, serta perluasan jangkauan pelayanan kepada muzakki dan mustahik. Para amil memaknai digitalisasi sebagai sarana yang membantu pekerjaan menjadi lebih efisien dan akuntabel, meskipun masih terdapat tantangan berupa adaptasi sumber daya manusia dan literasi teknologi. Dengan demikian, transformasi digital berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pelaporan pendistribusian zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Barat serta mendukung terwujudnya tata kelola zakat yang profesional, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Efektivitas Organisasi, Pendistribusian Zakat, BAZNAS Jawa Barat